

# IMPLEMENTASI MEQIP DI SUMATERA SELATAN

RATU ILMA INDRA PUTRI  
ratu.ilma@yahoo.com  
P. MATEMATIKA FKIP UNSRI

## ABSTRAK

*Dalam makalah ini akan dibahas mengenai implementasi salah satu program pemerintah yang dianggap dapat meningkatkan mutu pembelajaran matematika di SD, khususnya di kelas 4, 5, dan 6, yang dikenal dengan nama MEQIP (Mathematic Education Quality Improvement Program) di Sumatera Selatan. MEQIP merupakan program yang dikenalkan dari Jerman dimana dalam proses pembelajaran menggunakan bantuan alat peraga. Implementasi MEQIP di Indonesia dimulai sejak tahun 2006 sampai sekarang pada 14 Provinsi, untuk di Sumatera Selatan implementasinya telah dilakukan pada 3 kabupaten/kota yaitu Palembang, Ogan Ilir, dan Banyuasin. Selain itu pada makalah ini akan dibahas proses implementasi MEQIP di ketiga kabupaten/kota tersebut, beserta satu contoh pembelajaran matematika MEQIP di kelas 4 SD pokok bahasan pecahan.*

Kata Kunci : MEQIP, Implementasi, alat peraga, program pemerintah.

## Pendahuluan

Sesuai dengan perkembangan zaman, semua bidang pendidikan banyak mengalami perubahan ke arah yang lebih baik dari zaman sebelumnya, hal ini seharusnya berimplikasi pula terhadap dunia pendidikan khususnya pendidikan matematika di sekolah yang dirasakan banyak permasalahan dibandingkan dengan mata pelajaran lain.

Dalam pembelajaran guru sebagai fasilitator belajar yaitu guru memberikan fasilitas belajar, mediator, guru sebagai media atau penghubung saat siswa presentasi, dan evaluator, guru sebagai pemberi penilaian, baik penilaian proses maupun penilaian produk (Ilma, 2007)

Rendahnya prestasi siswa dalam matematika di sekolah diasumsikan karena beberapa faktor-faktor yang berkaitan dengan pembelajaran matematika di sekolah diantaranya adalah materi, metode dan evaluasi (Zulkardi, 2000; 2001). Pertama, materi pelajaran yang dirasakan oleh siswa terlalu banyak dan kurang menarik dikarenakan kurangnya contoh yang diaplikasikan dalam kehidupan dunia mereka. Metode yang dipakai dalam

mengajarkan matematika adalah terpusat pada guru, sementara siswa cenderung pasif sehingga tidak mempunyai kesempatan berfikir tentang matematika lantaran waktu yang ada hanya untuk menyalin apa yang dikerjakan gurunya. Akhirnya, metode penilaian hanya difokuskan pada sumatif kurang pada formatif yang seharusnya terintegrasi pada proses pembelajaran.

Penggunaan metode belajar mengajar matematika yang membuat siswa dapat belajar secara aktif tentang matematika, dan penggunaan metode evaluasi yang dapat meningkatkan proses belajar mengajar itu sendiri. Salah satu cara yang mungkin untuk melakukan perubahan tersebut adalah MEQIP (Mathematic Education Quality Improvement Program). MEQIP merupakan program yang dikenalkan dari Jerman dimana dalam proses pembelajaran menggunakan bantuan alat peraga. Implementasi MEQIP di Indonesia dimulai sejak tahun 2006 pada 14 Provinsi, untuk di Sumatera Selatan implementasinya telah dilakukan pada 3 kabupaten/kota yaitu Palembang, Ogan Ilir, dan Banyuasin.

Permasalahan dalam makalah ini adalah bagaimanakah implementasi MEQIP di Sumatera Selatan informasi tentang suatu inovasi pembelajaran dalam matematika pada pokok bahasan di SD.

## **INFORMASI TENTANG MEQIP**

**Visi MEQIP :** Membentuk peserta didik SD/MI yang \bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, cerdas, bersikap kritis, logis, kreatif, inovatif dan demokratis, mampu menghadapi dan beradaptasi dengan kemajuan ipteks, dan berakhlak mulia.

**Misi MEQIP :**1. Mengembangkan pembelajaran matematika di SD/MI yang bermakna dan menyenangkan. 2. Melatih guru-guru SD/MI mengembangkan pembelajaran matematika yang memfasilitasi peserta didik aktif belajar matematika berdasar pada pengalamannya. Memberdayakan alat-alat peraga dan memanfaatkan lingkungan dalam pembelajaran matematika di SD/MI

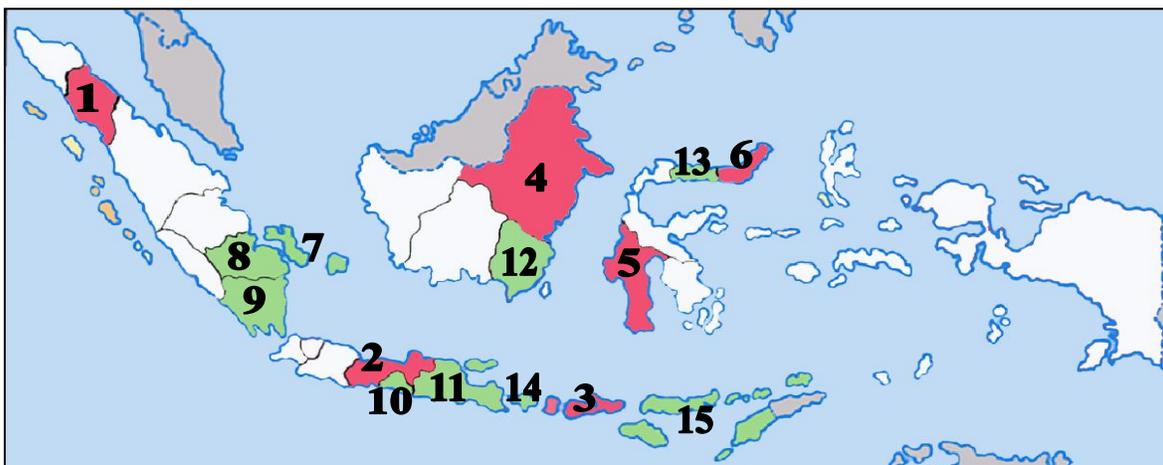
**Tujuan MEQIP:** untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah melalui pemberdayaan alat peraga matematika dan pemanfaatan lingkungan belajar sehingga siswa tidak hanya menghafal tetapi memahami konsep, bernalar dan berkomunikasi dan menguasai maupun menerapkan Matematika untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari serta menerapkan matematika dalam mata pelajaran lain agar dapat membangun dasar-dasar matematika yang kuat untuk pembelajaran selanjutnya di masa yang akan datang

**Tujuan MEQIP Jangka Panjang:** Meningkatkan mutu pendidikan matematika Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah di seluruh Wilayah Indonesia

### **Sistem Kerja MEQIP**

- Bekerjasama secara simultan pada tingkat atas sampai tingkat bawah, yakni:
  - Depdiknas (Direktorat Pembinaan TK dan SD)
  - Propinsi (Dinas Pendidikan Propinsi)
  - Kabupaten/Kota (Dinas Pendidikan Kab/Kota)
  - Sekolah (SD/MI)
- Membantu secara simultan, melalui sistem pelatihan, bantuan profesional untuk guru, sistem peralatan, bahan tertulis, dan sistem penilaian, untuk meningkatkan kualitas pembelajaran matematika di SD/MI

### **Provinsi MEQIP**



**Provinsi Ujicoba:**

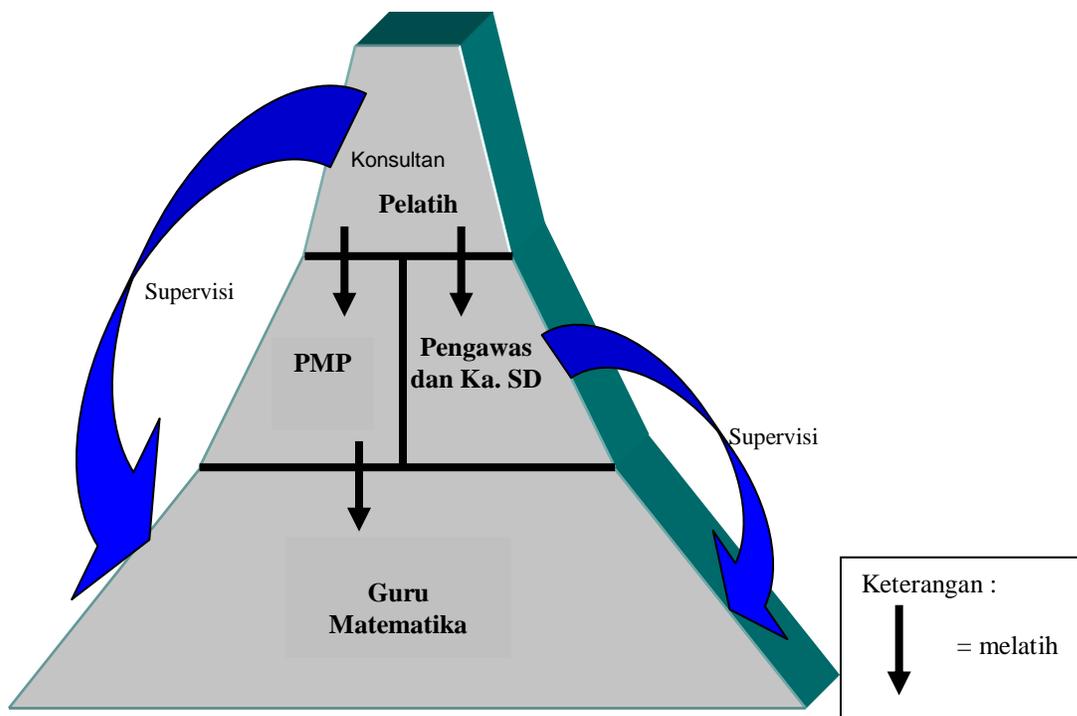
1. Sumatera Utara
2. Jawa Tengah
3. Nusa Tenggara Barat
4. Kalimantan Timur
5. Sulawesi Selatan
6. Sulawesi Utara

**Provinsi Implementasi:**

2. Jawa Tengah
3. Nusa Tenggara Barat
4. Kalimantan Timur
5. Sulawesi Selatan
6. Sulawesi Utara
7. Bangka Belitung
8. Sumatera Selatan
9. Lampung
10. DI Yogyakarta
11. Jawa Timur
12. Kalimantan Selatan
13. Gorontalo
14. Bali
15. Nusa Tenggara Timur

**Instrumen MEQIP**

- Sistem Pelatihan
- Bantuan Profesional untuk Guru
- Sistem Peralatan
- Bahan Tertulis
- Sistem Penilaian



**Gambar 1. Piramida Pelatihan MEQIP**



**Gambar 2. Alur Pelatihan Pemandu Mata Pelajaran (PMP)**



**Gambar 3. Alur Pelatihan Guru Matematika**

### **Aspek Motivasi untuk Guru Matematika**

1. Peningkatan status dengan sebutan baru “Guru Matematika”
2. Nilai tambah untuk promosi dari keikutsertaan pada Kerja Kelompok Guru (KKG) Mingguan
3. Tanggapan positif dari siswa dan orang tua untuk pelajaran yang menarik
4. Kunjungan guru dengan pertukaran pengalaman secara teratur (PMP, Ka. SD/MI, Pengawas)

### **Sistem Peralatan**

Sistem peralatan berdasarkan pada Kurikulum nasional. Tujuan utama: memungkinkan pemanfaatan alat bantu yang mendukung pembelajaran yang berpusat pada siswa.

Sistem ini meliputi:

- Alat Peraga Klasikal
- Alat Peraga Kelompok
- Buku Pembuatan dan Penggunaan Alat Peraga Alternatif Matematika

### **Pengertian Media**

Menurut Gerlach dan Ely dalam Arsyad (2003:3), media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat manusia mampu memperoleh pengetahuan, ketrampilan, atau sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan sekolah merupakan media.

Contoh RPP implementasi MEQIP.

### RENCANA PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	:	SD Pasca Sarjana Unsri
Mata Pelajaran	:	Matematika
Kelas/Semester	:	IV / 1
Standar Kompetensi	:	Mrenggunakan pecahan dalam pemecahan masalah
Materi pokok	:	Pecahan - pencerahan pecahan - pecahan senilai
Alokasi Waktu	:	<b>2x35 menit</b>

#### A. Kompetensi Dasar

Menggunakan faktor dan kelipatan dalam pemecahan masalah

#### B. Hasil Belajar

Memahami pengertian pecahan, menyederhanakan pecahan dan operasi pecahan

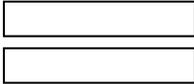
#### C. Indikator

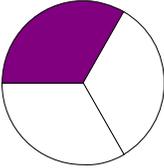
Peserta didik mampu

- menuliskan lambang pecahan
- menjelaskan arti pecahan
- menemukan pecahan senilai

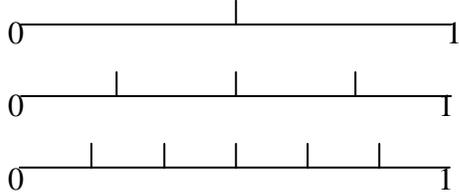
#### D. Rencana Pembelajaran

Waktu	BKP	Tahap Pembelajaran	Alat Bantu Pemb
1	2	3	4
10'	Memperegakan dan bertanya tentang berat beras/ gula (pecahan yang dikenal dalam	<b>Kegiatan Awal</b> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru menyiapkan kondisi fisik kelas</li><li>2. Guru menyampaikan materi pokok dan indikator yang akan dicapai pada pembelajaran ini</li><li>3. Guru mengingatkan kembali materi prasyarat :<ol style="list-style-type: none"><li>a. Apakah anak-anak mengenal bilangan bulat? Ada berapa macam ?</li><li>b. Sebutkan contoh bilangan bulat positif?</li><li>c. Sebutkan contoh bilangan bulat negatif?</li></ol></li><li>4. Memperkenalkan tentang pecahan dengan</li></ol>	Beras dibungkus dalam plastik dengan berat 1 kg, $\frac{1}{2}$ kg dan $\frac{1}{4}$ kg

<p>10'</p>	<p>kehidupan sehari-hari)</p> <p>Guru mengenalkan pecahan dan lambangnya dengan model pecahan dari karton dengan pemberian tugas dan tanya jawab</p>	<p>memperlihatkan beras dalam plastik 1 kg, <math>\frac{1}{2}</math> kg, <math>\frac{1}{4}</math> kg, sambil menunjukkan kepada siswa sebungkus beras dengan berat 1 kg, guru bertanya ini apa anak-anak ? berapa kira-kira beratnya? Peganglah beras yang beratnya 1 kg dan <math>\frac{1}{2}</math> kg, guru bertanya kalau ini 1 kg berapa berat beras yang ini ? (<math>\frac{1}{2}</math> kg) dengan cara yang sama unuk meras yang beratnya <math>\frac{1}{4}</math> kg</p> <p><b>1. Kegiatan Inti</b></p> <p>1. Membagikan beberapa lembar kertas dan gunting kepada siswa, kemudian meminta siswa untuk memotong kertas tersebut menjadi dua bagian, selanjutnya meminta beberapa siswa untuk menempelkan di papan gabus hasil kerja mereka baik yang hasilnya menjadi 2 sama bear dan yang tidak, hasil tempelannya a.l</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <div style="text-align: center;">  <p><b>i</b></p> </div> <div style="text-align: center;">  <p><b>ii</b></p> </div> <div style="text-align: center;">  <p><b>iii</b></p> </div> </div> <p>a. Guru meminta siswa memperhatikan tempelan pada Gb (i) kertas ini dibagi menjadi berapa? Apakah sama besar? Mengapa? Maka 1 bagian ini menyetakan pecahan berapa?</p> <p>b. Guru menulis lambang <math>\frac{1}{2}</math> ajaklah siswa untuk membaca satu per dua, atau setengah dengan cara yang sama untuk Gb (ii)</p> <p>c. Guru meminta siswa memperhatikan tempelan pada Gb (iii) kertas ini dibagi menjadi berapa? Apakah sama besar? Mengapa? Apakah masing-masing bagian menyatakan pecahan <math>\frac{1}{2}</math> ? Mengapa?</p> <p>2. Guru menempel karton di papan busa, kemudian guru bertanya kepada siswa</p>	<p>Beberapa lembar kertas dan beberapa gunting</p> <p>Model pecahan <math>\frac{1}{4}, \frac{3}{4}</math> dan Model</p>
<p>10'</p>	<p>Guru</p>	<p></p>	<p></p>

<p>10'</p>	<p>mengembangkan pemahaman siswa tentang arti pecahan</p> <p>Guru mengembangkan pemahaman siswa tentang pecahan dan unsur-unsurnya</p>	<p>1) Kegiatan 1</p>  <p>a. daerah yang diarsir = ..... bagian seluruhnya = .... bagian jadi daerah yang diarsir menyatakan pecahan .....</p> <p>b. daerah yang tidak diarsir = ..... bagian seluruhnya = ..... bagian pecahannya = .....</p> <p>Kegiatan 2 Guru menempel model pecahan sbb, kemudian bertanya :</p>  <p>a. daerah yang diarsir menyatakan pecahan berapa ? b. daerah yang tidak diarsir menyatakan pecahan berapa ?</p> <p>2. Guru mengenalkan unsur-unsur pecahan Guru menempel model pecahan dan bertanya sbb</p>  <p>1) Daerah yang diarsir menyatakan pecahan berapa ? 2) Siswa diminta untuk menuliskan jawaban di papan tulis, salah seorang siswa menulis <math>\frac{1}{3}</math> dibaca ..... 1 letaknya di ..... disebut ..... 3 letaknya di ..... disebut .....</p>	<p>pecahan <math>\frac{2}{6}, \frac{4}{6}</math></p> <p>Model pecahan <math>\frac{1}{3}</math></p>
------------	--	--	--

8 <sup>1</sup>	Latihan soal	<p>3) Sebutkan pecahan yang menyatakan daerah yang tidak diarsir? Berapakah pembailannya ? berapakah penyebutnya ?</p> <p>3) Guru menulis soal latihan di papan tulis Untuk mengembangkan pemahaman tentang lambang pecahan dan unsur-unsurnya</p> <p>Berapakah pembailang dan penyebut dari pecahan berikut</p> <p>1. <math>\frac{3}{5}</math> , pembilangnya ..... Penyebutnya .....</p> <p>2. <math>\frac{4}{7}</math> , pembilangnya ..... Penyebutnya .....</p> <p>3. <math>\frac{4}{5}</math> , penyebutnya ..... pembilangnya .....</p> <p>4. Latihan soal dengan menentukan pecahan dari gambar yang tersedia, dengan langkah sbb</p> <p>1) Guru membagikan Kartu Pertanyaan (LTS 01) untuk dikerjakan secara individual kepada siswa</p> <p>2) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengerjakan</p> <p>3) Mencocokkan dan menilai hasil pekerjaan siswa</p> <p>4) Mengumpulkan hasil pekerjaan siswa</p> <p>5. Latihan soal dengan menentukan arsirannya dari pecahan yang diketahui, dengan langkah seperti no 4)</p> <p>6. Menyatakan pecahan pada garis bilangan Dengan tanya jawab untuk membahas letak pecahan antara 0 dan 1 pada garis bilangan</p>	<p>Kartu Pertanyaan (LTS 01)</p> <p>Kartu Pertanyaan (LTS 02)</p> <p>Charta 01</p>
----------------	--------------	---	--

7	Mengenalkan pecahan senilai	<p>Letakkanlah lambang pecahan berikut pada titik yang sesuai</p> <div data-bbox="576 436 1198 842" style="border: 1px solid black; padding: 10px; margin: 10px auto; width: fit-content;"> <p style="text-align: center;"><b>CHARTA 01</b></p> <p style="text-align: center;">Tulislah lambang pecahan pada setiap titik pada garis blangan berikut</p>  </div> <p>7. Dengan metode tanya jawab dan penemuan guru membimbing siswa untuk dapat menentukan pecahan senilai Gunakanlah LKS 01</p> <p>8. Guru membimbing siswa untuk mengerjakan soal latihan yang ada pada buku siswa, dan secara bergantian siswa menuliskan hasilnya di papan tulis</p> <p><b>3. Kegiatan Penutup</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru melakukan kegiatan tes</li> <li>b. Membimbing siswa membuat kesimpulan</li> </ol> <p>Memberikan PR</p>	<p>Alat perag pecahan senilai dan LKS 01</p> <p>Buku siswa</p>
15	Latihan soal tentang pecahan senilai		

Penutup

1. Implementasi MeQIP di Sumatera Selatan telah dilaksanakan mulai tahun 2007 sampai sekarang
2. Alat MEQIP yang digunakan berbentuk alat peraga alternatif, dan alat peraga MEQIP

## Daftar Rujukan

- Arsyad, Azhar. 2003. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ilma, R. 2007. “ Pengembangan Model Pembelajaran Matematika Pokok Bahasan Statistika Menggunakan Pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) Berdasarkan KBK di SMA N 17 Palembang”. *Jurnal Pendidikan Matematika* 1(1):27-28.
- Zulkardi. 2005. “*Pembelajaran Realistik Mathematics Education (RME) sebagai suatu inovasi dalam pendidikan Matematika di Indonesia*”. Makalah Pengukuhan Guru Besar di Universitas Sriwijaya, Palembang.
- Zulkardi. 2002. *Developing A Learning Environment On Realistic Mathematics Education For Indonesian Student Teachers*.